

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk menggali dan mengeksplorasi berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini dipusatkan di Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin sebagai lokasi pengumpulan data. Melalui penelitian lapangan ini, peneliti berupaya memperoleh data yang nyata dan mendalam mengenai kondisi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait nilai-nilai kejujuran dalam transaksi jual beli online di aplikasi Shopee dan TikTok Di Kalangan Mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara rinci dan jelas fenomena yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.³⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk

³⁹ Marwa Marwa dan M. Fadhly Farhy Abbas, "Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa ABA and STIBA Persada Bunda Pekanbaru," COMSEP: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (28 Januari 2023): 1, doi:10.54951/comsep.v4i1.33

melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.⁴⁰

Penelitian kualitatif menekankan pada proses pengungkapan makna, pemahaman fenomena sosial, serta penafsiran terhadap pengalaman subjek penelitian secara alami. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan untuk menggali praktik kejujuran yang muncul dalam bentuk deskripsi produk, ulasan, dan video unboxing dalam transaksi digital yang tidak mempertemukan penjual dan pembeli secara langsung.

Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti ingin memberikan gambaran faktual dan sistematis tentang implementasi nilai-nilai kejujuran dalam transaksi jual beli online serta pandangan fiqih mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin terhadap praktik tersebut. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena sosial secara rinci berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.⁴¹

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Jl. A. Yani, KM. 4,5, RW.5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

⁴⁰ Lexy. J Moeong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (cet, ke-2; Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 11 .

⁴¹ Jam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada Mei 2025 hingga Juli 2025

3. Alasan Memilih Lokasi Penelitian

Beberapa alasan peneliti memilih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, yaitu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki latar belakang pendidikan yang erat kaitannya dengan kajian fiqih, termasuk fiqih muamalah. Oleh karena itu, mereka dianggap memiliki pemahaman dasar yang relevan terhadap prinsip-prinsip fiqih muamalah, khususnya dalam konteks jual beli online. Selain itu, sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, mereka tidak hanya mendalami aspek keagamaan, tetapi juga terlibat dalam aplikasi praktis ilmu tersebut. Hal ini menjadikan kebiasaan transaksi online mereka menarik untuk dikaji, terutama dalam kaitannya dengan pemahaman dan nilai-nilai kejujuran dalam transaksi jual beli online.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang melakukan transaksi jual beli di aplikasi shopee dan tiktok, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Nilai-nilai kejujuran dalam transaksi jual beli *online* di aplikasi shopee dan tiktok yaitu deskripsi produk, ulasan, *video unboxing*.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan seperti observasi dan wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Dengan demikian, data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari responden tanpa melalui perantara. Data ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mendukung upaya pemecahan masalah dalam studi yang sedang dilakukan:

- 1) Identitas responden yang terdiri dari nama, jabatan, umur, alamat serta nomor handphone jika diperlukan.
- 2) Nilai-nilai kejujuran dalam transaksi jual beli online di aplikasi Shopee dan TikTok pada deskripsi produk, ulasan, dan video unboxing.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah singkat lokasi penelitian
- 2) *Platform* yang digunakan dalam jual beli online

2. Sumber Data

Untuk menemukan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini

diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden, yaitu Penjual dan pembeli barang online di aplikasi shopee dan tiktok.
- b. Dokumentasi, yaitu berupa data-data dan sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung kondisi yang terjadi, seperti subjek penelitian, tempat atau lokasi, pelaku yang terlibat, kegiatan yang berlangsung, benda-benda yang digunakan, waktu dan peristiwa yang terjadi, serta tujuan dan perasaan yang muncul dalam situasi tersebut. Dengan teknik observasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata dan sesuai dengan kondisi di lapangan.⁴²

Teknik observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁴³ Dalam hal ini peneliti akan langsung

⁴² Jam'an Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2011), 104.

⁴³ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 121.

observasi bagaimana Nilai-nilai Kejujuran Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Aplikasi Shopee dan Tiktok : Perspektif Pembelajaran Fiqih Kalangan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara peneliti sebagai pewawancara dan responden sebagai narasumber. Wawancara dilakukan melalui pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga peneliti dapat memahami dan membangun makna dari topik yang sedang diteliti. Melalui wawancara, data yang diperoleh menjadi lebih mendalam karena peneliti dapat menggali langsung pengalaman dan pandangan narasumber.⁴⁴

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam teknik ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur, kemudian pertanyaan tersebut dikembangkan dan diperdalam sesuai dengan jawaban narasumber. Dengan cara ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih rinci dan memperoleh data yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴⁵

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menguraikan data atau informasi yang di dapatkan, melalui kegiatan ini akan diperoleh informasi yang lebih khusus dan dapat dimengerti, serta berguna untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021),

⁴⁵ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 270.

berkaitan dengan penelitian.⁴⁶ Data yang telah dikumpulkan oleh penulis, selanjutnya akan di analisis dan masuk dalam pengolahan data yang dikerjakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, penulis mengumpulkan seluruh catatan data di lapangan yang di dapat dari proses observasi dan wawancara.
2. Tahap reduksi data, penulis memilih data yang sesuai guna memperkuat laporan penelitian.
3. Upaya penyajian data relevan yang diperoleh kemudian di susun dengan sistematis agar dapat dipahami dan memudahkan mendapatkan kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan, data yang telah di olah dan di analisis akhirnya merujuk pada suatu kesimpulan yang mencangkup beragam informasi penting dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, tahap ini adalah bagian akhir dari penyajian dan analisis data.

⁴⁶ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.